



SOSIALISASI DAN PEMBUATAN INFOGRAFIS KEPENDUDUKAN & OBJEK WISATA DESA TONDONGKURA KECAMATAN TONDONG TALLASA KABUPATEN PANGKEP

Socialization and Infographic Creation on Population & Tourist Attractions in Tondongkura Tourism Village, Tondongkura Village, Tondong Tallasa District, Pangkep Regency.

Febi Marzeta*¹, Andi Haris Muhammad²

Program Studi Statistika, Fakultas MIPA, Universitas Hasanuddin*¹

Program Studi Teknik Sistem Perkapalan, Fakultas Teknik, Universitas Hasanuddin²

e-mail: *¹febimarzeta2002@gmail.com ²andi_haris@ft.unhas.ac.id

Abstrak

Pada era digital sekarang ini, informasi dapat diperoleh dari berbagai sumber dengan sangat mudah dan cepat. Hal ini tentunya memberikan dampak positif untuk dapat mengembangkan dan menambah pengetahuan dari berbagai sumber yang berbasis visual dan grafis salah satunya dengan membaca infografis. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan, terbukti bahwa Desa Tondongkura belum memiliki media infografis kependudukan dan objek wisata yang menyebabkan kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap informasi kependudukan dan objek wisata yang ada di desa Tondongkura. Sehingga kegiatan pengabdian ini dilakukan untuk memberikan sosialisasi dan pembuatan infografis agar dapat meningkatkan pemahaman masyarakat tentang infografis. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah pengumpulan data, validasi dan olah data, desain dan rangkai informasi infografis, penyerahan infografis, penyebaran infografis, tanya jawab, penyampaian materi, dan praktik langsung. Berdasarkan hasil evaluasi, sebelum penyampaian materi diketahui bahwa pemahaman masyarakat terkait infografis sebesar 13%. Sedangkan setelah penyampaian materi meningkat sebesar 73%. Persentase ini dapat ditingkatkan melalui pemahamannya tentang infografis khususnya infografis kependudukan desa dan objek wisata serta implikasinya terhadap kehidupan sehari-hari.

Kata kunci: Sosialisasi, visual, infografis, kependudukan, objek wisata

Abstract

In the current digital era, information can be easily and quickly obtained from various sources. This undoubtedly has a positive impact on developing and enhancing knowledge from various visual and graphic-based sources, one of which is by reading infographics. Based on conducted observations, it is evident that the village of Tondongkura lacks population and tourist object infographic media, leading to a lack of community knowledge regarding population information and tourist attractions in the village of Tondongkura. Therefore, this community engagement activity was conducted to provide socialization and create infographics in order to improve community understanding of infographics. The methods used in this engagement include data collection, validation and data processing, infographic design and information arrangement, infographic dissemination, Q&A sessions, material



delivery, and hands-on practice. Based on evaluation results, before the material delivery, community understanding related to infographics was at 54%. After the material delivery, it increased to 73%. This percentage can be further improved through their understanding of infographics, especially those related to village population and tourist attractions, as well as their implications in daily life.

Keywords: *Socialization, visual, infographic, population, tourist attractions.*

1. PENDAHULUAN

Pada era digital sekarang ini, informasi dapat diperoleh dari berbagai sumber dengan sangat mudah dan cepat. Hal ini tentunya memberikan dampak positif untuk dapat mengembangkan dan menambah pengetahuan dari berbagai sumber. Namun, kemudahan akses informasi dapat memunculkan isu baru. Informasi yang terlalu banyak dapat menyebabkan masyarakat tidak dapat mengambil kesimpulan dengan mudah. Informasi terdiri dari dua kategori, yaitu informasi berupa angka dan informasi berupa konsep^[1]. Informasi disajikan dalam bentuk teks, gambar, maupun grafik. Berdasarkan penelitian, informasi yang diproses oleh otak manusia 75% berasal dari informasi berbentuk visual. Hal ini menunjukkan bahwa informasi dalam bentuk visual merupakan pendukung utama dalam penyajian informasi^[2]. Visual dapat membantu untuk meningkatkan daya ingat. Penelitian menunjukkan bahwa, manusia dapat mengingat ratusan hingga ribuan gambar walaupun hanya dengan melihat beberapa detik saja, tetapi tanpa di deskripsikan secara statistik maka semua itu tidak mempunyai arti apa-apa.

Statistik adalah sekumpulan cara maupun aturan aturan yang berkaitan dengan pengumpulan, pengolahan, penarikan kesimpulan, atas data data yang berbentuk angka dengan menggunakan suatu asumsi asumsi tertentu^[3]. Dari hasil analisis statistik yang diperoleh berdasarkan perhitungan yang angka-angka tersebut, sebenarnya belum mempunyai arti apa-apa tanpa dideskripsikan dalam bentuk kalimat atau kata-kata di dalam penarikan kesimpulan. Selain itu, statistik dapat disajikan dalam bentuk yang lebih mudah untuk dimengerti oleh masyarakat umum, seperti infografis.

Infografis merupakan salah satu pendekatan untuk menyajikan informasi dalam bentuk visual dan grafis^[4]. Dengan membuat infografis kita dapat mengolah informasi yang telah didapatkan, sehingga informasi yang didapat tidak langsung digunakan secara mentah, melainkan digeneralisir terlebih dahulu dan disajikan dalam bentuk infografis. Hasil penggunaan infografis ini dapat dipakai, baik untuk media informasi. Infografis membantu memvisualisasikan data dan informasi yang kompleks menjadi mudah untuk dibaca dan mudah untuk dipahami, terutama untuk informasi dengan teks yang panjang, gambar-gambar penting, dan data angka-angka penting disuatu desa^[5]. Selain itu, karena penyajian informasi yang didukung oleh kreatifitas, keindahan, dan ilustrasi yang tepat, infografis menjadi menarik dan mudah untuk diingat. Pemilihan gambar, pemilihan warna, pemilihan simbol, serta komposisi warna menjadi komponen dasar dalam penyajian informasi dengan teknik infografis^[6].



Desa Tondongkura merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Tondong Tallasa, Kabupaten Pangkep, Provinsi Sulawesi Selatan. Desa Tondongkura memiliki luas 1.990 Ha² dengan jumlah penduduk sebanyak 1.993 jiwa yang terbagi dalam 4 dusun, yaitu dusun Bonto Panno, Bonto Tinggi, Maccini Baji, dan Ujung Bassi. Desa Tondongkura merupakan desa yang sumber mata pencaharian masyarakatnya adalah petani dimana desa Tondongkura kaya akan hasil pertaniannya seperti kacang-kacangan, padi, gula merah juga hewan ternak yang dimiliki oleh masyarakat setempat. Bukan hanya itu Desa Tondongkura merupakan salah satu desa wisata di Kecamatan Tondong Tallasa Kabupaten Pangkep yang masih dalam tahap mengembangkan objek wisatanya, sehingga masih mempunyai kekurangan dibidang informasi oleh karena itu desa Tondongkura membutuhkan desain infografis sebagai media informasi yang mampu menyampaikan informasi secara efektif, informatif dan efisien sehingga sudah semestinya dapat di ketahui oleh khalayak umum.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan, terbukti bahwa Desa Tondongkura belum memiliki media infografis kependudukan dan objek wisata yang menyebabkan kurangnya pengetahuan masyarakat maupun khalayak umum terhadap informasi kependudukan dan objek wisata yang ada di desa Tondongkura. Bukan hanya itu, pemahaman masyarakat mengenai informasi yang berbasis kependudukan dan objek wisata di Desa Tondongkura juga masih terbatas. Di desa Tondongkura banyak warga desa yang belum memiliki pengetahuan tentang kependudukan dan objek wisata yang berada di dalam wilayah mereka. Namun, di era industri 4.0 yang ditandai oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, banyak informasi yang disajikan secara efisien dan mudah untuk di dapatkan. Selain itu, rendahnya pemahaman masyarakat juga dapat diatribusikan pada ketidakterediaan infografis yang dapat diakses dengan mudah, serta ketidakbiasaan dalam membaca infografis

Oleh karena itu, diperlukan adanya upaya sosialisasi dan pembuatan infografis kependudukan dan objek wisata di desa wisata Tondongkura desa Tondongkura kecamatan Tondong Tallasa kabupaten Pangkep. Melalui hal ini, masyarakat akan diberikan informasi kependudukan dan objek wisata yang dapat diakses dengan mudah, efektif, informatif dan efisien sehingga masyarakat desa Tondongkura tidak kekurangan dan ketinggalan informasi dibidang kependudukan dan objek wisata.

2. METODE PELAKSANAAN

2.1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

a. Pembuatan Infografis Desa Tondongkura

Kegiatan pembuatan infografis kependudukan dan objek wisata desa Tondongkura dilaksanakan pada tanggal 27 -29 Juli 2023 bertempat di posko 3 mahasiswa KKNT Peningkatan IPTEKS Gelombang 110 Universitas Hasanuddin, Desa Tondongkura, Kecamatan Tondong Tallasa, Kabupaten Pangkep.



b. Sosialisasi Infografis Desa Tondongkura

Adapun kegiatan sosialisasi infografis kependudukan & objek wisata desa Tondongkura dilaksanakan pada hari Sabtu, 5 Agustus 2023 bertempat di Bukit Capuko, desa Tondongkura, Kecamatan Tondong Tallasa, Kabupaten Pangkep.

2.2. Khalayak Sasaran

Sasaran dari program kerja ini adalah masyarakat, Desa Tondongkura, Kecamatan Tondong Tallasa, Kabupaten Pangkep.

2.3. Metode Pengabdian

Metode yang dilakukan dalam program kerja ini berupa pengabdian masyarakat yang secara umum terbagi menjadi 2 bagian antara lain sebagai berikut:

2.3.1 Pembuatan Infografis Desa

a. Pengumpulan Data

Kegiatan pengumpulan data kependudukan adalah mengumpulkan data seperti jumlah penduduk, komposisi usia, jenis kelamin, distribusi geografis, tingkat pendidikan, dan pekerjaan yang kita dapat langsung dari perangkat desa Tondongkura. Sedangkan untuk infografis objek wisata, mengumpulkan informasi seperti nama objek wisata, lokasi, deskripsi singkat, fasilitas yang tersedia dan juga mengumpulkan foto-foto berkualitas objek wisata.

b. Validasi dan Olah Data

Sebelum mengolah data kegiatan yang dilakukan adalah memvalidasi data dan pastikan bahwa data terverifikasi. Ini dapat dilakukan dengan membandingkan data dari beberapa sumber yang berbeda dan memeriksa metodologi yang digunakan untuk mengumpulkan data tersebut. pengolahan data seperti *spreadsheet* untuk mengorganisir dan merapikan informasi. Dengan demikian kita dapat mengelolah data dengan valid dan menggunakan metodologi penelitian yang sudah kita tentukan.

c. Desain & Rangkai Informasi Infografis

Pada kegiatan desain dan rangkai informasi infografis adalah mendesain visual yang menarik dan sesuai dengan informasi data yang didapatkan dengan menggunakan *adobe illustrator*. Pilih warna, *font*, dan elemen grafis yang mendukung pesan infografis secara keseluruhan. Selanjutnya susun data dan elemen visual secara terstruktur di dalam infografis serta pastikan urutan informasi mudah diikuti dan mendukung alur cerita yang diinginkan.

d. Penyerahan & Penyeraban Infografis



Infografis Kependudukan dan objek wisata Tondongkura yang telah dibuat kemudian dibingkai lalu dilakukan penyerahan kepada aparat desa dan disebarkan ke objek wisata yang berada di deda Tondongkura.

2.3.2 Sosialisasi Infografis Desa

a. *Pre-Test*

Pre-test dilaksanakan pada awal pertemuan dengan memberikan lembaran soal kepada masyarakat untuk mengukur pemahaman terkait cara baca dan manfaat infografis kependudukan dan objek wisata desa Tondongkura.

b. *Penyampaian Materi*

Setelah melakukan *pre-test*, selanjutnya adalah penyampain materi dalam bentuk PPT yang dilakukan pada hari sama dengan muatan materi tentang seputar pentingnya infografis kependudukan dan objek wisata disuatu desa, perbedaan teks panjang dan infografis dan bagaimana cara membaca infografis yang benar.

c. *Post-Test*

Post-test dilaksanakan setelah penyampaian materi dengan memberikan soal-soal seputar materi tentang seputar pentingnya infografis kependudukan dan objek wisata disuatu desa, perbedaan teks panjang dan infografis dan bagaimana cara membaca infografis yang benar dengan tujuan untuk mengukur peningkatan pemahaman masyarakat tentang materi yang telah diberikan.

2.4 Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu dapat meningkatnya pemahaman masyarakat terkait pentingnya infografis disuatu desa yang dapat dari hasil *post-test* dengan bertambahnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat terkait pentingnya infografis di suatu desa melalui sosialisasi dan pembuatan infografis.

2.5 Metode Evaluasi

Metode evaluasi yang dilakukan pada program kerja sosialisasi dan pembuatan infografis kependudukan dan objek wisata desa ini, yaitu dengan melakukan tindak lanjut atas pemasangan infografis kepada aparat desa dan mendata pemahaman masyarakat melalui soal-soal yang telah diberikan pada saat sosialisasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program kerja KKN individu “Sosialisasi dan Pembuatan Infografis Kependudukan dan Objek Wisata Desa Tondongkura, Kecamatan Tondong Tallasa,

Kabupaten Pangkep” dilakukan dengan mendapatkan hasil yang baik dan berjalan sesuai rencana. Hasil yang baik tersebut tentunya diperoleh berkat dukungan dan kerjasama rekan-rekan mahasiswa KKNT Peningkatan IPTEK Pangkep 8 Gelombang 110 Universitas Hasanuddin Posko 3, pemerintah setempat, dan masyarakat desa Tondongkura.

3.1 Keberhasilan

Pembuatan infografis terlebih dahulu dibuat sebelum melakukan kegiatan sosialisasi infografis kepada masyarakat desa Tondongkura. Setelah infografis telah selesai dibuat selanjutnya dilakukan proses pembingkai dan penyerahan kepada aparat desa. Proses pengerjaan infografis dilaksanakan selama 3 hari, yaitu pada tanggal tanggal 27 -29 Juli 2023 bertempat di posko 3 mahasiswa KKNT Peningkatan IPTEKS gelombang 110 Universitas Hasanuddin. Adapun penyerahan infografis ke aparat desa yang diwakili oleh sekretaris desa (Gambar 1) dilakukan sehari setelah pengerjaan infografis selesai, yaitu pada tanggal 29 Agustus 2023 bertempat di kantor Desa Tondongkura.



Gambar 1. Penyerahan Infografis kepada aparat Desa Tondongkura

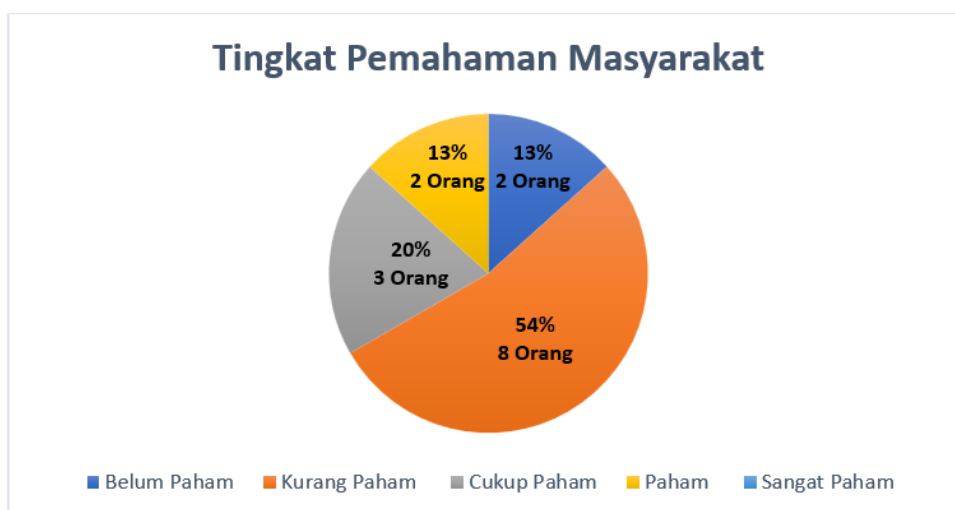
Sosialisasi infografis desa Tondongkura dilakukan agar masyarakat mendapatkan informasi dasar pentingnya infografis kependudukan dan objek wisata di Desa Tondongkura. Kegiatan ini dilaksanakan selama 1 hari, yaitu pada tanggal 5 Agustus 2023 bertempat di Bukit Capuko. Jumlah peserta yang hadir pada sosialisasi berjumlah sekitar 22 orang berdasarkan rekapitulasi absensi yang telah berjalan dengan rentang umur dari 26 sampai 70 tahun. Pelaksanaan sosialisasi diawali dengan memberikan pre-test (Gambar 2) untuk mengetahui tingkat pemahaman masyarakat sebelum materi diberikan.



Gambar 2. Pelaksanaan *pre-test*

Kegiatan *pre-test* dilakukan dengan memberikan soal kepada masyarakat yang berisikan 5 pertanyaan dasar tentang seputar infografis kependudukan dan objek wisata untuk dikerjakan. Adapun pertanyaan yang diberikan pada pertanyaan 1 tentang definisi infografis, pertanyaan 2 tentang contoh infografis, pertanyaan 3 tentang manfaat, pertanyaan 4 tentang tujuan, dan pertanyaan 5 tentang perbedaan infografis dan teks panjang. Adapun jumlah masyarakat yang hadir pada kegiatan sosialisasi infografis sebanyak 22 orang. Dari 22 orang hadir hanya 15 orang yang mampu mengerjakan *pre-test*, sedangkan 7 orang lainnya tidak dapat mengerjakan *pre-test* disebabkan karena keterbatasan kemampuan baca tulis dan keterbatasan dalam penglihatan. Setelah melakukan *pre-test* diperoleh data berupa jumlah jawaban benar dan salah yang kemudian dikonversi menjadi skala belum paham hingga sangat paham. Skala menjawab 0-1 soal dengan benar masuk dalam kategori belum paham, skala menjawab 2 soal dengan benar termasuk kategori kurang paham, skala menjawab 3 soal dengan benar termasuk kategori cukup paham, skala menjawab 4 soal dengan benar termasuk kategori paham, dan skala menjawab 5 soal dengan benar termasuk dalam kategori sangat paham. Adapun hasil *pre-test* tersebut disajikan sebagai berikut:

Gambar 3 merupakan hasil persentase jawaban *pre-test* masyarakat tentang infografis dari soal yang telah dikerjakan. Dari hasil tersebut, terlihat ada 13% atau 2 dari 15 orang yang masih belum paham, 54% atau 8 dari 15 orang yang kurang paham, 20% atau 3 dari 15 orang yang cukup, 13% atau 2 dari 15 orang yang sudah paham, dan 0% orang atau belum ada yang sangat paham dalam menjawab soal *pre-test*. Hal tersebut menunjukkan masih kurangnya pemahaman dasar masyarakat tentang infografis dari 15 orang yang telah mengerjakan *pre-test*. Hal itu juga menggambarkan tingkat kebiasaan masyarakat Desa Tondongkura dalam membaca dan mengakses seputar infografis yang masih sangat jauh dari harapan.



Gambar 3. Hasil *pre-test* masyarakat Desa Tondongkura tentang infografis

Selanjutnya pemberian materi dilakukan setelah *pre-test* selesai dilaksanakan. Materi yang diberikan melalui PPT yang berisikan tentang penjelasan tentang definisi, contoh infografis, manfaat, tujuan, perbedaan infografis dan teks panjang dan juga cara membaca peta infografis desa Tondongkura yang telah dibuat (Gambar 4). Pada saat pemberian materi, masyarakat juga dibagikan beberapa poster yang berisikan infografis kependudukan dan objek wisata Desa Tondongkura yang telah dibuat (Gambar 5). Melalui poster yang dibagikan tersebut masyarakat bisa membaca infografis dengan mudah secara di rumah masing-masing.

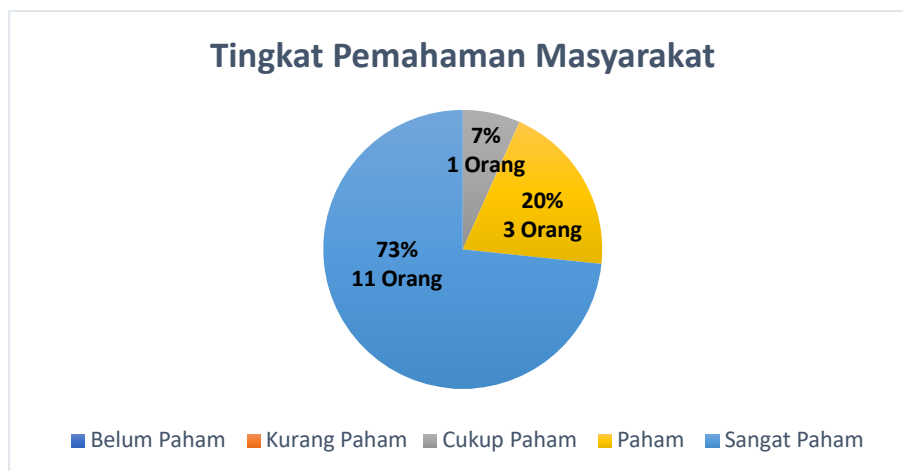


Gambar 4. Pemberian materi kepada masyarakat Desa Tondongkura



Gambar 5. Pembagian poster infografis kepada masyarakat Desa Tondongkura

Kemudian kegiatan *post-test* dilakukan setelah sesi pemberian materi dan pembagian poster infografis telah dilaksanakan. Masyarakat diberi soal berisikan 5 pertanyaan dasar yang memiliki bobot yang sama dengan *pre-test* untuk dikerjakan. Adapun pertanyaan yang diberikan pada pertanyaan 1 tentang definisi infografis, pertanyaan 2 tentang jumlah objek wisata yang ada di desa Tondongkura, pertanyaan 3 tentang jumlah penduduk yang ada di desa Tondongkura, pertanyaan 4 tentang tujuan infografis, dan pertanyaan 5 tentang manfaat infografis. Setelah melakukan *post-test* diperoleh data berupa jumlah jawaban benar dan salah yang nantinya dikonversi menjadi skala belum mengerti hingga sangat mengerti dari pertanyaan yang. Adapun hasil *post-test* tersebut disajikan sebagai berikut:



Gambar 6. Hasil *post-test* masyarakat Desa Tondongkura tentang infografis

Gambar 6 adalah hasil persentase jawaban *post-test* atau tingkat pemahaman masyarakat desa Tondongkura tentang infografis dari soal yang telah dikerjakan. Dari hasil data tersebut, didapatkan ada sebanyak 0% atau 0 dari 15 orang yang belum paham, 0% atau 0 dari 15 orang yang kurang paham, 7% atau 1 dari 15 orang yang sudah cukup paham, 20% atau 3 dari 15 orang yang sudah paham, dan 73% atau 11 dari 15 orang yang sudah sangat paham. Berdasarkan data tersebut telah terjadi peningkatan pemahaman masyarakat. Jadi dari hasil yang didapatkan, diharapkan masyarakat Desa



Tondongkura tetap dapat mempertahankan dan meningkatkan pemahamannya tentang infografis khususnya infografis kependudukan desa dan objek wisata serta implikasinya terhadap kehidupan sehari-hari.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Dari hasil sosialisasi dan pembuatan infografis kependudukan dan objek wisata Desa Tondongkura Kecamatan Tondong Tallasa Kabupaten Pangkep, terdapat sebanyak 22 orang yang hadir mengikuti program kerja ini dan sebanyak 15 orang mengerjakan *pre-test* dan *post-test* yang merupakan anggota masyarakat Desa Tondongkura dengan rentang umur 26-70 Tahun. Berdasarkan hasil *pre-test*, didapati bahwa hanya ada sebesar 13% atau 2 dari 15 orang yang cukup paham menjawab soal tentang materi infografis. Data tersebut menggambarkan kurangnya pemahaman masyarakat Desa Tondongkura tentang infografis. Kemudian setelah diberikan materi mengenai infografis kependudukan dan objek wisata, telah terjadi peningkatan secara signifikan terbukti dengan hasil *post-test* sebesar 73% atau 11 dari 15 orang yang sudah sangat paham atau mampu menjawab semua soal dengan benar seputar materi yang telah diberikan. Hal ini berarti bahwa ada peningkatan lebih dari 50% terkait pemahaman dan kemampuan infografis masyarakat Desa Tondongkura

4.2 Saran

Adapun saran yaitu dengan terselenggaranya program kerja individu tersebut berupa sosialisasi dan pembuatan infografis kependudukan dan objek wisata desa Tondongkura, Kecamatan Tondong Tallasa, Kabupaten Pangkep yang telah dilaksanakan, diharapkan dapat memberi manfaat sebagai media informasi yang didapatkan dengan mudah, efisien, efektif bagi masyarakat untuk lebih meningkatkan pemahamannya terkait data kependudukan dan objek wisata sehingga kualitas sumber daya manusia dapat meningkat.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis haturkan kepada Allah Subhanahu wa ta'ala karena telah melimpahkan segala berkah dan rahmatnya. Terima kasih penulis ucapkan kepada Bapak Muhammad Ikhlas, S.Pd selaku Kepala Desa Tondongkura beserta jajaran yang telah memberikan izin untuk pelaksanaan program kerja, segenap pengurus dan kader TP PKK Desa Tondongkura yang telah memfasilitasi program kerja kami serta dukungan dan partisipasi masyarakat Desa Tondongkura sehingga program kerja kami dapat berjalan dengan baik dan lancar. kegiatan ini. Tidak lupa pula ucapan terima kasih disampaikan kepada keluarga penulis, bapak, ibu, ketiga kakak penulis dan adek penulis atas dukungan yang selalu diberikan, serta bapak penulis rahimahullah.



6. DAFTAR PUSTAKA

- [1]. M. Smiciklas, (2012). *The Power of Infographics: Using Pictures to Communicate and Connect with your Audiences*, Indianapolis: QUE.
- [2]. Noh, M. A., Fauzi, M. S., Hoo, F. J., & Ilias, M. F. (2017). *Infographics: Teaching and Learning Tool*. *Malaysian Online Journal of Education*, 58-63
- [3]. Suhardi. 2014. *Pengertian dan Kegunaan Statistik*. <http://fapet.utb.ac.id/hardi/?p=12>.
- [4]. Dunlap, J. C., & Lowenthal, P. R. (2016). *Getting Graphic About Infographics: Design Lessons*. *Journal of Visual Literacy*, 42–59
- [5]. Ozdamli, F., Kocakoyun, S., Sahin, T., & Akdag, S. (2016). *Statistical Reasoning of Impact of Infographics on Education*. *12th International Conference on Application of Fuzzy Systems and Soft Computing* (pp. 370-377). Vienna: Elsevier.
- [6]. Miftah, M. N., Rizal, E., & Anwar, R. K. (2016). *Pola Literasi Visual Infografer dalam pembuatan Informasi Grafis (Infografis)*. *Jurnal Kajian Informas & Perpustakaan*, 87-94.